



www.mg.co.id

## Mesir Singkirkan Pantai Gading

**DOUALA (IM)** - Mesir sukses melangkah ke perempatfinal Piala Afrika 2021. Bermain imbang 0-0 dengan Pantai Gading selama 120 menit, Mohamed Salah dan kolega menang adu penalti 5-4.

Laga babak 16 besar Piala Afrika 2021 kedua tim digelar di Stade Omnisport de Douala, Rabu (26/1) malam WIB. Pantai Gading menebarkan ancaman di menit ketiga lewat sepakan Franck Kessie dari luar kotak penalti, tapi melengeng tipis ke kanan.

Mesir balas mengancam di menit ke-17, ketika tembakan Omar Marmoush membentur tiang gawang. Peluang Mohamed Salah empat menit berikutnya dihalau oleh kiper.

Pantai Gading membuang peluang di menit ke-70. Haller punya peluang dari jarak dekat, tapi sundulannya dihalau kiper. Sepakan Nicolas Pepe di menit ke-75 dan 78 belum membuahkan hasil. Sampai 90 menit usai, tak ada gol tercipta dan laga pun dilanjutkan ke babak tambahan.

Kedua tim masih juga buntu di 30 menit tambahan. Skor

0-0 tak berubah sehingga pemenang ditentukan lewat adu penalti.

Penandang Pantai Gading yakni Pepe, Ibrahim Sangare Maxwel Cornet dan Wilfried Zaha sukses menjalankan tugas. Sayang, Eric Bailly yang maju sebagai penandang ketiga Pantai Gading gagal.

Sementara eksekutor Mesir yakni Zizo, Amr El Soleya, Omar Kamal, Mohamed Abdelmonem dan Mohamed Salah sukses menjalankan tugas.

Ini jadwal Perempatfinal Piala Afrika 2021 Sabtu, 29 Januari:

Gambia vs Kamerun (pukul 23.00 WIB). Minggu, 30 Januari: Burkina Faso vs Tunisia (pukul 02.00 WIB), Mesir vs Maroko (pukul 22.00 WIB).

Senin, 31 Januari: Senegal vs Guinea Ekuatorial (pukul 02.00 WIB).

●vdp



MOHAMED SALAH  
Pemain Mesir

## Balotelli Kembali ke Timnas Tuai Kritik

**ROMA (IM)** - Mario Balotelli kembali dipanggil ke Timnas Italia usai tampil meyakinkan di Liga Turki. Pemanggilan Super Mario di pertanyakan eks Gli Azzurri, Emanuele Giaccherini.

Balotelli dipanggil pelatih Timnas Italia, Roberto Mancini, untuk menjalani pemusatan latihan di Coverciano pekan ini. Itu merupakan panggilan pertama pemain 31 tahun tersebut ke La Nazionale dalam tiga tahun terakhir.

Terakhir kali Balotelli beres-beres Timnas Italia yakni pada Juli 2018. Kala itu ia tampil saat Italia ditahan imbang Polandia 1-1 dalam ajang UEFA Nations League. Namun Balotelli mengalami penurunan karier di level klub dan internasional. Dia gagal membawa Brescia bertahan di Serie A, serta sempat terdampar di Serie B bersama AC Monza.

Performa Balotelli kembali membaik lagi kala bergabung dengan klub Turki, Adana Demirspor, pada 2021. Super Mario sudah sembilan gol dan lima assist dari 21 penampilan.

Kehadiran eks Inter Milan dan Manchester City itu di Timnas, diharapkan bisa menjadi opsi lini serang La Nazionale yang tumpul selepas juara

Piala Eropa 2020.

Kendati demikian, pemanggilan Balotelli ke Timnas Italia kali ini tak lepas dari kritik. Giaccherini menilai Balotelli tampil oke di level klub karena bermain di liga yang levelnya di bawah Serie A. Giaccherini juga mengingatkan Mancini soal Balotelli yang dikenal bengal di dalam dan luar lapangan.

"Saya tidak akan pernah memanggilnya, tetapi Mancini memiliki alasan jika dia memanggilnya. Menurut saya masih banyak pemain muda Italia yang siap masuk timnas dan yang dibutuhkan lebih dari dia," kata Giaccherini kepada DAZN.

Tapi bagaimana pun, semua tergantung kepada Mancini.

●vit



MARIO BALOTELLI  
Pemain Italia



RUBEN DIAS  
Pemain Manchester City

## City Ogah Terbebani dengan Liga Champions

"Saya rasa Liga Champions sama pentingnya seperti kompetisi lain. Kami ingin memenangi trofi sebanyak yang kami bisa," ujar Ruben Dias.

**DUBAI (IM)** - Manchester City sangat menginginkan meraih trofi Liga Champions musim ini. Tapi Citizens tak mau terlalu terbebani dan memilih fokus di setiap laga.

City melaju ke final Liga Champions pertamanya musim lalu saat menghadapi Chelsea di Estadio da Luz, Lisbon. Hanya saja, pertandingan itu berakhir pahit untuk City yang takluk 0-1 dari Chelsea berkat gol Kai Havertz.

City pun gagal meraih trofi perdananya di ajang tersebut sekaligus memperpanjang olok-olokan soal status jago kandang. Pasalnya sejak dipegang oleh Sheikh Mansour, City cuma bisa berjaya di kompetisi domestik.

Di era Pep Guardiola yang dimulai pada 2016, City baru bisa menjejak semifinal tahun lalu.

Ini tentu tak sebanding dengan investasi besar yang dilakukan manajemen di sektor pemain.

Apalagi Guardiola punya pengalaman membawa Barcelona dua kali juara Liga Champions. Walau demikian City tidak mau meratapi kegagalan itu terlalu lama.

Sebab City masih akan mengejar trofi tersebut musim ini dan mereka sudah ada di babak 16 besar, dengan Sporting CP sebagai lawannya bulan depan. Jelas City lebih diunggulkan untuk melaju, kalau melihat kualitas skuatnya.

Tapi, bukan berarti City mau terbebani karena Liga Champions kerap menghadirkan kejutan. Mereka cuma mau fokus untuk menuntaskan laga 16 besar sebelum berpikir soal gelar juara.

"Saya rasa Liga Champions

sama pentingnya seperti kompetisi lain. Tentu saja Liga Champions jadi target utama kami dan semua tahu itu. Tapi sebagai klub dan melihat tim yang kami punya, kami ingin menyapu bersih semuanya. Kami ingin memenangi trofi sebanyak yang kami bisa," ujar bek Manchester City Ruben Dias seperti dikutip The National.

Ia menambahkan, meraih trofi Liga Champions merupakan tantangan besar. "Liga Champions itu tantangan besar. Ada banyak hal yang diperlukan untuk bisa memenangi Liga Champions. Ini bukan kompetisi yang mudah untuk dimenangi, tapi kami jelas akan berupaya sebaik mungkin dan terus mengujarnya setiap tahun. Kami tahu harus melakukannya selangkah demi selangkah. Jika Anda berpikir terlalu jauh, Anda bisa terjebak. Kami fokus ke fase selanjutnya. Kami akan memperkuat mental pemain," kata Dias.

Ia juga mengungkapkan bagaimana rasanya dilatih Pep Guardiola. Ia mengaku tak pernah bisa relaks sebab

dituntut selalu konsisten.

Dias menjadi motor utama keberhasilan City menjuarai Liga Inggris musim lalu. Pemain yang diboyong dari Benfica itu bahkan menjadi pemain terbaik Premier League 2020/2021.

Bersama Guardiola, Dias menjadi bek terbaik di Liga Inggris. Pemain asal Portugal itu kini juga masih menjadi sosok inti di lini pertahanan The Citizens musim ini.

Dias mengaku begitu terpacu dilatih Guardiola. Ia memuji kinerja sang manajer, yang disebutnya terus menuntut pemainnya tampil konsisten.

"Fakta bahwa dia tidak pernah berubah adalah apa yang membuat kami terus maju. Setelah Anda sudah memenangkan sesuatu begitu banyak, dan Anda telah melakukan semuanya, tahun lalu dan sepanjang karier kepelatihannya, saya pikir rahasia sebenarnya adalah dia tetap sosok yang sama," kata Dias.

Ditegaskan Dias, seluruh skuad City tidak boleh ber-

santai ria "Dia (Guardiola) terus mendorong Anda. Dia membuat Anda tetap waspada, dan tidak membiarkan Anda bersantai. Pada akhirnya, saya pikir itulah yang membuat tim tidak pernah rileks. Apa pun yang Anda menangkan, Anda tidak akan bisa bersantai tahun depan, dan semua orang tahu itu," ujarnya.

Lebih jauh Dias mengatakan, adalah hal yang menyenangkan jika selalu berada di level atas. "Anda mungkin bisa memenangkan pertandingan, tetapi Anda tahu tiga hari kemudian Anda harus melakukannya lagi. Sangat menyenangkan ketika Anda ingin berada di puncak, dan terutama ketika Anda berada di klub seperti ini, bekerja dengan para pemain yang kami miliki," ujarnya.

Pep Guardiola membuat Manchester City mendominasi Liga Inggris. Namun, kapan Guardiola mempersembahkan trofi Liga Champions untuk City? Semua tergantung pada kemauan dan kerja keras Ruben Dias dan kolega. ●vit

## Kessie ke Barcelona Musim Depan

**MILAN (IM)** - Kerja sama Franck Kessie dengan AC Milan tampaknya segera berakhir. Kessie dilaporkan sudah sepakat pindah ke Barcelona di musim depan.

Pesepakbola berusia 25 tahun itu sedang memasuki bulan-bulan terakhir di kontraknya. Kessie akan bebas bergabung dengan klub mana pun di musim panas nanti jika tidak memperbarui kontraknya dengan Rossoneri.

Milan bukannya tidak ingin melanjutkan kerja sama dengan Kessie. Tawaran sudah diajukan tapi Kessie menolak karena menginginkan gaji sebesar 8 juta Euro (Rp129,6 miliar) per tahun, yang enggan dituruti AC Milan.

Situasi ini membuat Kessie menarik perhatian sejumlah klub top seperti Barcelona, Arsenal, Liverpool, Paris Saint-Germain, dan Tottenham Hotspur. Namun, Barcelona diklaim akan mendapatkan tanda tangan Kessie.

Sports Italia menyebut, Barcelona dan agen Kessie sudah menjalin kesepakatan

verbal. Saat ini Kessie masih memperkuat Pantai Gading di Piala Afrika 2022 sehingga tidak dapat meneken kontrak apapun dengan Barca. Kessie merupakan salah satu pemain kunci AC Milan sejak bergabung pada musim panas 2019. Kessie telah membuat lebih dari 200 penampilan di seluruh kompetisi dengan sumbangan 35 gol dan 16 assist.

AC Milan sempat diperingatkan oleh mantan pemainnya, Stefano Eranio, menyoal situasi Kessie. Milan diminta menuruti Kessie agar tidak lagi kehilangan pemain kuncinya seperti saat melepas Hakan Calnanoglu, dan Gianluigi Donnarumma.

"Agen Kessie membuat beberapa tuntutan besar, tetapi dalam skuat di mana Zlatan Ibrahimovic

menghasilkan 7 Euro juta per musim dan dia berusia 40 tahun, saya pikir Kessie pantas mendapatkan apa yang dia minta. Sudah waktunya Milan mau berusaha keras secara ekonomi, karena mereka tidak bisa kehilangan tiga pemain kunci dalam dua tahun dengan status free transfer," ucap Eranio belum lama ini. ●vdp



FRANCK KESSIE  
Pemain AC Milan

## Varane Sebut Liga Inggris Terbaik

**MANCHESTER (IM)** - Raphael Varane mengungkapkan kesannya bermain di musim pertama di Liga Inggris. Ia menilai Liga Inggris adalah liga terbaik di dunia dengan intensitas yang tinggi.

Varane musim ini menjalani musim perdananya di Liga Inggris usai merapat ke Manchester United (MU) dari Real Madrid di awal musim ini. Adaptasi Varane di MU berjalan cukup baik, meski pemain asal Prancis ini sempat terganggu oleh cedera.

Ia jadi pilihan utama di jantung pertahanan The Red Devils dalam empat laga terakhir di Liga Inggris. Pemain asal Prancis ini total mengemas 12 penampilan di Liga Inggris musim ini.

Varane mengatakan, bermain di Liga Inggris adalah pengalaman yang luar biasa. Menurutnya, intensitas di setiap laga dan persaingan antar tim begitu sengit di Liga Inggris.

Varane juga menyebut Liga Inggris punya level yang sangat tinggi secara taktik. Hal ini tak lepas karena para pemain dan manajer terbaik di dunia berkumpul di kompetisi ini.

Pemain yang sebelumnya

pernah bermain di Liga Spanyol dan Liga Prancis ini tak ragu menyebut Liga Inggris sebagai Liga terbaik di dunia.

"Ya, laga sangat sulit. Anda tidak bisa santai, Anda bisa memenangkan pertandingan dan Anda tahu jika Anda hanya punya 10 menit dalam pertandingan, segalanya bisa terjadi. Saya rasa ini adalah liga terbaik di dunia dan intensitasnya benar-benar luar biasa. Setiap tim memiliki pemain dengan kualitas terbaik," ujar Varane dikutip dari situs MU.

Ia juga menyebut klub-klub di Inggris diisi banyak pemain dari berbagai negara, demikian juga pelatihnya. "Secara taktik, ini level yang sangat tinggi dan ada banyak pemain dan pelatih dari mana-mana. Jadi ini adalah campuran tentang budaya yang berbeda dan gaya main serta mentalitas yang berbeda. Saya rasa itulah mengapa liga berada di urutan teratas karena itu yang terbaik dari berasal dari banyak tempat, Anda jelas tahu," jelasnya.

●vdp



RAPHAEL VARANE  
Pemain MU

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board®**  
Alternatif Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com